

Fatwa Ulama Wahabi tentang Merayakan Maulid Nabi Saw

<"xml encoding="UTF-8?">

Di dalam pembahasan sebelumnya, kita telah mengulas deretan pandangan ulama Wahabi tentang pem-bid'ah-an maulid nabi. Kali ini, masih terkait tema yang sama, penulis mencoba .melengkapi pandangan mereka yang melarang maulid nabi tersebut

Ia adalah Muhammad bin Ibrahim Aali Syekh, salah satu ulama besar di kalangan Wahabi. Di dalam salah satu kitabnya yang berjudul Fatawa wa Rasail, ia menjawab sebuah pertanyaan tentang perayaan maulid Nabi Saw. Di dalam jawabannya, ia memfatwakan bahwa maulid .adalah bi'dah

Untuk lebih

سؤالك عن حكم الاحتفال بمولد النبي صلى الله عليه وسلم، وهل فعله أحد من أصحابه أو التابعين وغيرهم من السلف الصالح؟

الجواب: لا شك أن الإحتفال بمولد النبي صلى الله عليه وسلم من البدع المحدثه في الدين، بعد أن انتشر الجهل في العالم الإسلامي وصار للتضليل والإضلal والوهم والإيهام مجال، عميت فيه البصائر وقوى فيه سلطان التقليد الأعمى، وأصبح الناس في الغالب لا يرجعون إلى ما قام الدليل على مشروعيته، وإنما يرجعون إلى ما قاله فلان وارتضاه علان، فلم يكن لهذه البدعة المنكرة أثر يذكر لدى أصحاب رسول الله ولا لدى التابعين وتابعيهم ...

فتاوى ورسائل سماحة الشيخ محمد بن إبراهيم بن عبد اللطيف آل الشيخ، ج3، ص54 ط مطبعة الحكومة

Pertanyaan Anda tentang merayakan maulid nabi saw, dan apakah hal itu pernah dilakukan“
”oleh salah satu dari para sahabat atau tabi’in dan selain mereka dari salaf as-salih

Jawab: “Tidak diragukan lagi, bahwa perayaan maulid nabi merupakan bid’ah yang baru di dalam sebuah agama, kemudian tersebar kebodohan di dalam dunia Islam, dan kemungkinan untuk menyesatkan dan membuat orang ragu itu telah tersedia; pandangan menjadi buta, dan taklid buta akan semakin menguat. Kebanyakan orang tidak merujuk (memastikan) bahwa maulid nabi ini dibangun di dalam syariat. Jika mereka memastikan siapa yang berkata tentang maulid dan merelakan keberadaannya, maka, dengan begitu, bid’ah yang .munkar di antara para sahabat nabi, tabi’in dan pengikut tabi’in tidak akan ada dampaknya

Fatawa wa Rasail, Muhammad bin Ibrahim Aali Syekh, jil. 3, hal. 54, penerbit: Mathba’ah al-

Di atas adalah sebuah fakta tentang ulama Wahabi yang menfatwakan pelarangan maulid nabi. Di dalam tulisan sebelumnya, sedikit-banyak kami sudah menjawab pernyataan ulama Wahabi yang melarang perayaan maulid nabi tersebut. Insya Allah, di dalam tulisan berikutnya, kami akan menghadirkan jawaban berupa pernyataan dari para ulama yang lain